

***THE INFLUENCE OF AUDIT COST, AUDIT HUMAN CAPITAL,
AUDIT PROCEDURE, AND WORKLOAD ON AUDIT QUALITY
DURING THE COVID-19 PANDEMIC: THE ROLE OF
INFORMATION***

By Raihan Darmawan

Abstract

Audit quality is one of the most important things in decision making and giving an opinion on a report. Indonesian Supreme Audit Agency BPK RI is a state institution that has the authority to carry out audit procedures for institutions within the government. The Chairman of Auditoriat Keuangan Negara VI (AKN VI) BPK, Harry Azhar Azis, explained that in dealing with the Covid-19 pandemic, BPK RI as a government institution often simplifies several procedures, loosening control, and ignoring economic aspects, thus this will increase the risk in managing state finances. This study aims to determine the effect of audit cost, audit human capital, audit procedure, workload on audit quality and the effect of information technology in moderating the effect of audit cost, audit human capital, audit procedure, and workload on audit quality. This research was conducted at the BPK RI with a questionnaire instrument. This research data is processed using SEM-PLS. The results of this study indicate that audit human capital has a significant effect on audit quality. Meanwhile, audit cost, audit procedure, and workload have no effect on audit quality. Information technology also has no influence to moderate the relationship between audit cost, audit human capital, audit procedure, and workload on audit quality.

Keywords: Audit Quality, Audit Cost, Audit Human Capital, Audit Procedure, Workload.

**PENGARUH *AUDIT COST*, *AUDIT HUMAN CAPITAL*, *AUDIT
PROCEDURE*, DAN *WORKLOAD* TERHADAP KUALITAS
AUDIT DI MASA PANDEMI COVID-19 : PERAN
TEKNOLOGI INFORMASI**

Oleh Raihan Darmawan

Abstrak

Kualitas audit merupakan salah satu hal terpenting dalam pengambilan keputusan serta pemberian opini terhadap suatu laporan. Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) merupakan lembaga negara yang memiliki wewenang dalam melaksanakan prosedur audit bagi institusi yang berada di lingkungan pemerintahan. Pimpinan Auditoriat Keuangan Negara VI (AKN VI), Harry Azhar Azis menjelaskan bahwa dalam mengatasi pandemi Covid-19, BPK RI selaku institusi pemerintahan seringkali melakukan penyerdehanaan terhadap beberapa prosedur yang dilakukan, pelonggaran pengawasan atau kontrol, serta pengesampingan aspek/sisi ekonomi, sehingga hal ini akan menimbulkan suatu risiko dalam pengelolaan keuangan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit *cost*, audit *human capital*, audit *procedure*, dan *workload* terhadap kualitas audit serta pengaruh teknologi informasi dalam memoderasi pengaruh audit *cost*, audit *human capital*, audit *procedure*, serta *workload* terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan di BPK RI Pusat dengan instrumen kuisisioner. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan SEM-PLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sementara, audit *cost*, audit *procedure*, dan *workload* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Teknologi informasi juga tidak memiliki pengaruh untuk memoderasi hubungan pengaruh antara audit *cost*, audit *human capital*, audit *procedure*, serta *workload* terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, Audit *Cost*, Audit *Human Capital*, Audit *Procedure*, *Workload*